

EVALUASI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) “MINI DRUM” DITINJAU DARI SYARAT PEMBUATAN APE PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN APE

Zikra Hayati

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: zikra.hayati@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Alat Permainan Edukatif sangat banyak dijumpai dalam lingkungan PAUD, dengan berbagai jenis, model, warna dan aspek perkembangan AUD. Namun banyak dari perencanaan APE yang belum memahami kesesuaian dengan syarat kriteria APE yang sesuai dengan teori pembuatan APE yang tepat pada Mata Kuliah Pengembangan APE. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pemenuhan syarat pembuatan APE (Alat Permainan Edukatif) mini drum terhadap hasil produk pembuatan APE mahasiswi PIAUD angkatan 2019 berdasarkan syarat pembuatan APE. Penelitian ini mengambil jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan ialah model evaluasi *discrepancy evaluation model* yang dikembangkan oleh Malcolm. Ada tiga syarat standar pemenuhan APE, yaitu: (1) syarat edukatif, (2) syarat teknis dan (3) syarat estetika. Penelitian ini ialah APE area matematika. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa: 1) Mini Drum sudah memenuhi syarat Edukatif karena Mini Drum di buat untuk tujuan pendidikan yang di tujukan pada anak usia 5-6 tahun guna untuk mengembangkan aspek perkembangan anak serta agar anak dapat mengenali alat musik dan lainnya. 2) Mini Drum di buat sesuai dengan syarat tahap pembuatan termasuk tahap teknis dimana dalam pembuatannya itu perlu memerhatikan alat dan bahan yang digunakan serta mudah didapatkan karena alat dan bahan yang di gunakan semuanya tidak ada yang di beli semua memang sudah ada dan merupakan sisa-sisa pembuatan media yang lain. Dalam pembuatan juga memanfaatkan barang bekas dan barang yang mudah di dapatkan. Dalam pembuatan Mini Drum juga sangat di perhatikan keseluruhannya agar mana digunakan oleh anak serta dapat di gunakan dalam waktu jangka panjang. 3. Syarat Estetika, Mini Drum itu mengandung unsur keindahan dan kerapian dimana menggunakan warna yang cerah sehingga dapat menarik minat anak.

Kata Kunci: *Evaluasi; Alat Permainan Edukatif.*

ABSTRACT

APE is usually found in the PAUD environment, with various types, models, colors and development aspects of AUD. Many of the APE plans do not yet understand the compliance with the requirements of the APE criteria which are in accordance with the theory of making an appropriate APE in the APE Subject. This study aims to analyze and evaluate the fulfillment of the requirements for making a mini drum APE on the product of making APE for PIAUD class 2019 students based on the requirements for making APE. This research takes the type of evaluation research using a qualitative approach. The evaluation model used is the discrepancy evaluation model developed by Malcolm. There are three standard requirements for fulfilling APE, namely: (1) educational requirements, (2) technical requirements and (3) aesthetic requirements. This research is APE in mathematics area. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: 1) Mini Drum has met the educational requirements because the Mini Drum was made for educational purposes aimed at children aged 5-6 years in order to develop aspects of child development and so that children can recognize musical instruments and others. 2) Mini Drum is made in accordance with the requirements of the manufacturing stage including the technical stage where in its manufacture it is necessary to pay attention to the tools and materials used and easy to obtain because none of the tools and materials used have been purchased, all already exist and are remnants other media creation. In manufacturing it also uses used goods and items that are easy to get. In making the Mini Drum, it is also very much paid attention to so that it is used by children and can be used in the long term. 3. Aesthetic Requirements, the Mini Drum contains elements of beauty and neatness which uses bright colors so that it can attract children's as well.

Keywords: *Evaluation; APE.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Mayke Alat Permainan Edukatif (APE) ialah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan, sementara menurut Badru Zaman APE untuk AUD ialah alat permainan yang sengaja dirancang yang bertujuan mengembangkan aspek perkembangan AUD, sedangkan Adam semua bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar kepada para pemainnya, termasuk permainan tradisional dan moderen yang diberi muatan pendidikan dan pengajaran Atas dasar pengertian itu, permainan yang dirancang untuk memberi informasi atau menanamkan sikap tertentu, misalnya untuk memupuk semangat kebersamaan dan kegotongroyongan, termasuk dalam kategori permainan edukatif karena permainan itu memberikan pengalaman belajar kognitif dan afektif (Adams, 1975). Dengan demikian, tidak menjadi soal apakah permainan itu merupakan permainan asli yang khusus

dirancang untuk pendidikan atukah permainan lama yang diberi nuansa atau dimanfaatkan untuk pendidikan.¹

Mayke mengungkapkan bahwa APE dapat difungsikan secara multiguna, walaupun masing-masing APE memiliki keunikan tertentu untuk mengembangkan aspek anak, hal ini dikuatkan oleh Zaman yang menyatakan bahwa satu APE dapat dapat meningkatkan lebih dari satu perkembangan anak.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan suatu tujuan pendidikan yang diselenggarakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak atau lebih menitik beratkan pada aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, PAUD dianggap suatu tempat pendidikan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian potensi anak secara maksimal. Akibatnya, lembaga PAUD perlu memfasilitasi berbagai aspek perkembangan anak, yaitu: kognitif, bahasa, sosial, emosi, motorik, fisik, kreatifitas, agama dan spiritual.

Senada dengan tujuan di atas, Solehuddin dalam Suyadi (2016: 19) dan ditegaskan oleh Suyanto (2005), adapun tujuan PAUD ialah mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*), dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Lembaga PAUD bertanggung jawab untuk memfasilitasi anak untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya baik dari kognitif, bahasa, sosial, emosi, motorik, fisik, kreatifitas, agama dan spiritual.

Berdasarkan gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa secara praktis, cara memfasilitasi untuk mengembangkan aspek perkembangan anak sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu PAUD (kurikulum disusun sesuai perkembangan AUD)
- b. Memperbaiki kualitas Guru PAUD (dari segi metode, model dan strategi pembelajaran)
- c. Sarana dan prasarana di lembaga AUD
- d. APE (Alat Peraga Edukatif) untuk setiap aspek perkembangan anak

Untuk meningkatkan mutu PAUD, baik guru dan calon guru AUD perlu memahami prinsip yang merupakan fondasi dasar bagi pendidik dalam belajar-mengajar. Salah satunya

¹ Mayke Sugianto. Badru Zaman, Adam, Pengertian Alat Permainan edukatif, <https://www.asikbelajar.com>, diakses tanggal 13 Januari 2021

² Zaman, B, dkk, 2007, Media dan Sumber Belajar TK, Jakarta: Universitas Terbuka

dengan menerapkan APE pada pembelajaran di AUD yang tepat. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh David Elkind dalam Hass (1993) bahwa belajar-mengajar dikatakan interaktif di mana guru melayani anak dan berfungsi sebagai perantara antara anak dan materi atau alat belajar (APE) agar konteks yang disampaikan pada anak akan sampai dengan tepat dan benar. Dengan pola ini maka guru dan calon guru PAUD akan memerankan fungsi interaktif secara efektif sehingga guru PAUD dapat memilih materi.

Hal ini, mustahil dilakukan jika tidak ada alat bantu yang mewujudkannya, APE memiliki peran yang sangat signifikan bagi perkembangan AUD; sesuai dengan pendapat Sofiatun menyatakan bahwa APE memiliki fungsi khusus untuk anak AUD dalam meningkatkan perkembangan semua potensi AUD. ³ Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membahas penilaian pembuatan APE aspek seni, dikarenakan pada Mata Kuliah APE banyak APE yang diciptakan belum menyesuaikan dengan standar teori pembuatan APE dari 3 syarat: yaitu syarat estetika, syarat edukatif dan syarat teknis sesuai dengan teori Badruzzaman. ⁴



Gambar 1 Gitar Mainan

Berdasarkan gambaran di atas, APE berupa Gitar Mainan merupakan alat yang sangat potensial untuk mengembangkan aspek seni perkembangan anak, contohnya: APE ini dipakai dengan tujuan mengembangkan aspek seni anak. Cara bermain APE ini sama seperti

³ Shofiatun A Rahman, Alat Permainan Edukatif Untuk Program PAUD, Tadulako University Press, Palu, 2010, h. 17

⁴ Badru Zaman, 2006, Pengembangan APE untuk anak Taman Kanak-kanak, Program Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, h. 1

memainkan gitar pada umumnya, dengan memetik senar gitar maka akan menghasilkan bunyi dan irama. APE gitar mainan merupakan alat yang berfungsi meningkatkan motivasi dan minat anak untuk melakukan aktifitas bernyanyi, bergerak, kreatifitas. Anak dapat bermain sesuai dengan imajinasi yang diinginkan. Ia melakukan kegiatan bernyanyi sesuai dengan irama lagu yang diinginkan, menemukan konsepnya sendiri yaitu nada, irama, mengenal berbagai bunyi. Sehingga, dari APE ini aspek perkembangan seni anak akan berkembang dengan optimal.

Adapun masalah yang terjadi saat ini guru TK banyak yang tidak memperhatikan faktor pembuatan APE itu sendiri, Jika guru akan membuat APE maka guru perlu terlebih dahulu memahami karakteristik anak yang menjadi sasaran pembuatan APE yang dilakukan guru. Setiap anak pada hakekatnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka guru perlu menentukan secara khas siapa sesungguhnya anak yang akan kita layani dengan APE tersebut. Langkah selanjutnya yang harus diperhatikan guru dalam pembuatan alat permainan adalah menelaah program kegiatan dan tujuan belajar anak. Program kegiatan dan tujuan belajar anak yang dimaksud adalah kurikulum yang digunakan di TK. Di dalam kurikulum telah secara jelas dan gamblang disajikan mengenai rumusan kemampuan atau kompetensi dan penjabarannya berupa indikator-indikator kemampuan yang harus dicapai atau diperoleh oleh anak.

Hal ini yang harus mulai dikembangkan bagi calon guru PAUD, seharusnya mereka sudah dapat mengevaluasi sendiri APE produk yang dibuatnya apa sudah sesuai dengan standar pembuatan yang baik dan benar.

Pembuatan Alat Permainan Edukatif Untuk Anak TK

Pembuatan APE merupakan suatu kegiatan yang memerlukan bekal kemampuan yang memadai. Bekal kemampuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan dan keterampilan bagaimana melakukannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan tertentu sehingga alat permainan edukatif yang dibuat betul-betul efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Sebelum membuat alat permainan edukatif, guru harus memperhatikan

dulu beberapa persyaratan pembuatannya. Persyaratan tersebut meliputi syarat edukatif, syarat teknis dan syarat estetika.⁵

Penjabaran mengenai syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat edukatif Syarat edukatif maksudnya bahwa pembuatan alat permainan edukatif harus disesuaikan dengan program pendidikan yang berlaku sehingga pembuatannya akan sangat membantu pencapaian tujuan perkembangan AUD. Secara lebih khusus lagi syarat edukatif ini maksudnya bahwa: a. APE yang dibuat disesuaikan dengan memperhatikan program kegiatan pendidikan (program pendidikan/ kurikulum yang berlaku) b. APE yang dibuat disesuaikan dengan didaktik metodik artinya dapat membantu keberhasilan kegiatan pendidikan, mendorong aktifitas dan kreatifitas anak dan sesuai dengan kemampuan (tahap perkembangan anak)
- 2) Syarat teknis Persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam pembuatan alat permainan edukatif berkaitan dengan hal-hal teknis seperti pemilihan alat dan bahan, kualitas bahan (tahan lama) dan harus aman (*non toxic*), pemilihan warna (sesuaikan dengan AUD), kekuatan bahan dalam suhu-suhu tertentu dan lain sebagainya. Secara lebih rinci syarat-syarat teknis dalam pembuatan alat permainan edukatif adalah: a. APE dirancang sesuai dengan tujuan, fungsi sarana (tidak menimbulkan kesalahan konsep) contoh dalam membuat balok bangunan, ketepatan bentuk dan ukuran yang akurat mutlak dipenuhi karena jika ukurannya tidak tepat akan menimbulkan kesalahan konsep. b. APE hendaknya multiguna, walaupun ditujukan untuk tujuan tertentu tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan pengembangan yang lain. c. APE dibuat dengan menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar, murah atau dari bahan bekas/sisa. d. Aman (tidak mengandung unsur yang membahayakan anak misalnya tajam, beracun dan lain-lain) e. APE hendaknya awet, kuat dan tahan lama (tetap efektif walau cahaya berubah) f. mudah dalam pemakaian,

⁵ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2003. Pembuatan dan Penyelenggaraan Alat Permainan Edukatif Anak Usia 3-6 tahun, Jakarta: Depdiknas

menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi g. dapat digunakan secara individual, kelompok dan klasikal.

- 3) Syarat estetika Persyaratan estetika ini menyangkut unsur keindahan alat permainan edukatif yang dibuat. Unsur keindahan/ estetika ini sangat penting diperhatikan karena akan memotivasi dan menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Hal-hal yang lebih rinci yang berkaitan dengan syarat estetis ini menyangkut hal-hal sebagai berikut: a. bentuk yang elastis, ringan (mudah dibawa anak) b. keserasian ukuran (tidak terlalu besar atau terlalu kecil), APE yang dibentuk sesuai dengan usia AUD tidak terlalu besar juga tidak terlalu kecil c. warna (kombinasi warna) serasi dan menarik.

B. METODE

Metode penelitian ini mengambil jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan ialah model evaluasi *discrepancy evaluation model* yang dikembangkan oleh Malcolm. Ada tiga syarat standar pemenuhan APE, yaitu: (1) syarat edukatif, (2) syarat teknis dan (3) syarat estetika. Penelitian ini ialah APE area seni. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

Analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari tahapan evaluasi produk sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁷

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Evaluasi Konsep Desain

Adapun Alat Permainan Edukatif yang akan dirancang itu adalah “Mini Drum” diberi nama tersebut karena ukuran drum itu tidak seperti drum pada umumnya yang biasa

⁶Baik Nilawati Astini, Nurhasanah dkk, Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik halus Anak Usia Dini, Jurnal pendidikan Anak, Volume 6, Edisi 1, Juni 2017

⁷Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta.

dimainkan oleh orang dewasa, sedangkan drum yang dibuat itu untuk anak usia dini jadi ukuran atau bentuknya berbeda. Oleh karena itu diberi nama dengan “Mini Drum”.

Alat Permainan Edukatif ini di tujukan kepada Anak Usia Dini untuk usia 5-6 tahun dengan tujuan:

1. Untuk mengenalkan alat musik pada anak usia dini.
2. Untuk melatih anak dalam bermain alat musik.
3. Untuk mengembangkan kreativitas anak dalam seni misal anak bermain musik sambil bernyanyi dll.
4. Untuk mengenalkan irama musik pada anak.

Analisis APE

1. APE Mini Drum

Target penggunaan produk ini ialah anak usia pra sekolah dengan rentang usia antara 4-6 tahun dan dapat dimainkan untuk semua gender baik laki-laki maupun perempuan.

Evaluasi Material: Adapun bahan yang digunakan tidak beracun, aman, tidak tajam dan tahan lama, bahan yang digunakan dari bahan bekas yaitu kaleng, botol. Spesifikasi bahan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Bahan	Alat
1. Bahan	1. Gunting
2. Lem fox	2. cutter
3. Lem batang	3. Piring kaleng bekas
4. Selotif	4. Kaleng bekas
5. Tali	5. Toples bekas
6. Korek api	6. Palu
7. Spidol	7. Paku
8. Kertas origami	8. Botol
	9. Gelang karen
	10. Kuas
	11. Pet
	12. Mistar
	13. Klip
	14. Sumpit bekas



Langkah-langkah Pembuatan

1. Membaca doa sebelum memulai membuat Mini Drum
2. Sediakan semua alat dan bahan

3. Bersihkan barang-bekas dengan menggunakan sabun air



4. Potong kayu bekas pagar dan cabut paku yang menempel dan bersihkan agar aman di gunakan anak nantinya.



5. Buat pola untuk tiang Mini Drum menggunakan palu dan paku



6. agar tiang lebih aman dan kuat gunakan tali untuk mengikat tiang Mini Drum

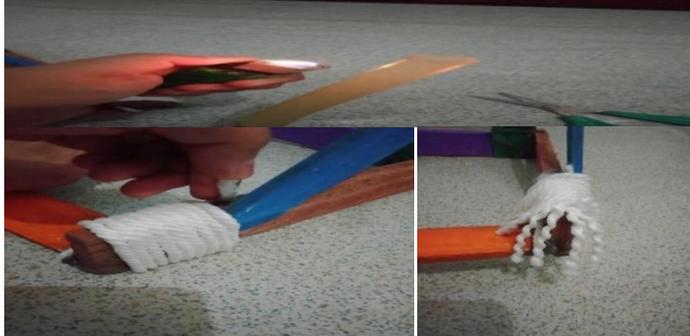


7. gunakan cat air untuk mewarnai tiang Mini Drum serta sediakan kuas dan Pet

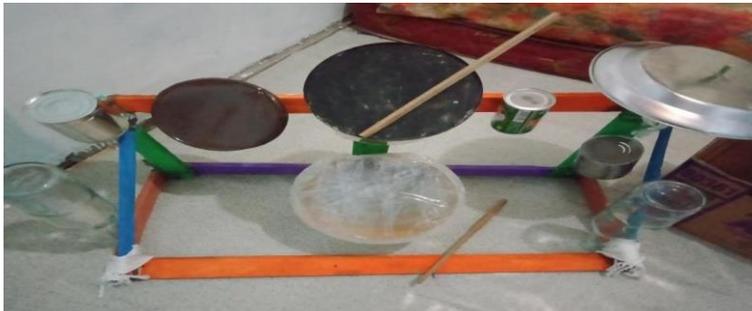


8. potong tali-temali kemudian bakar lem batang untuk di tempelkan kepada tiang Mini Drum agar tali pelastik yang digunakan tidak nampak dan

nampak lebih rapi.



9. membuat tempat peletakan kaleng dan lainnya dengan palu dan paku.



10. guntinglah sampul origami, kartun dan tali plastik kemudian balut kaleng agar terlihat lebih rapi dengan lem kemudian cat piring bekas dan berikan kepala pulpen karakter agar lucu

11. cat lah kayu untuk sesuatu agar dapat memukul Mini Drum dan dapat di mainkan.

12. potong tali-temali dan tempelkan pada kaleng kemudian potori stiker not agar lebih menarik

13. Potong kartun kemudian tempelkan tali pita pada karton potong kertas origami kemudiam buat dengan spidol tulisan Mini Drum

14. potong dan tempelkan stiker musik agar lebih menarik

15. tempelkan kartun diatas ke bagian depan Mini Drum agar lebih rapi dan Menarik



16. Mini Drum siap di mainkan



Evaluasi Pembuatan:

A. Syarat Pembuatan APE

Dalam tahap pembuatan Alat Permainan Edukatif adalah pengetahuan dan keterampilan bagaimana dalam proses melakukannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan tertentu sehingga Alat Permainan Edukatif yang dirancang dan di buat dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk tujuan tertentu. Adapun tiga syarat yang perlu di perhatikan dalam membuat Alat Permainan Edukatif antara lain:

1. Syarat edukatif

Syarat ini merupakan syarat yang harus di sesuaikan dengan program pendidikan dimana Alat Permainan Edukatif di buat harus di tujukan untuk tujuan pendidikan agar tujuan pendidikan tersebut tercapai sesuai dengan harapan yang ingin di capai. Jadi pada Alat Permainan Edukatif Mini Drum itu sudah memenuhi syarat edukatif karena Alat Permainan Edukatif ini dirancang khusus untuk pendidikan yaitu untuk Anak Usia Dini dengan adanya Alat Permainan Edukatif ini bertujuan agar dapat membantu aspek perkembangan pada anak, pada Alat Permainan Edukatif ini anak dapat mengenal irama dan alat musik serta yang lainnya.

2. Syarat teknis

Syarat teknis merupakan syarat yang perlu di perhatikan dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif baik dari segi pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna dan lainnya. Adapun syarat teknis dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif:

- a. Alat Permainan Edukatif di buat sesuai dengan tujuan serta sesuai dengan konsep dan pola
- b. Multiguna atau multifungsi
- c. Alat dan bahan yang di gunakan itu mudah didapatkan, murah atau dari bahan bekas
- d. Aman di gunakan oleh anak
- e. Alat Permainan Edukatif awet atau tahan lama
- f. Mudah dalam pemakaian dan menambah kesenangan anak

Alat Permainan Mini Drum di buat itu sesuai dengan syarat teknis karena bahan yang di gunakan semua dari barang bekas, barang sisa, dan benda-benda yang memang sudah ada di rumah seperti kaleng-kaleng, toples, kayu, piring dan lainnya itu di dapatkan Cuma-Cuma di lingkungan sekitar, adapun alat-alat dan bahan lainnya juga merupakan sisa dari pembuatan media yang lain. Mini Drum memang di buat untuk tujuan pendidikan yang di tujukan untuk anak usia 5-6 tahun dan sudah sesuai konsep, kemudian Mini Drum juga di buat multiguna di mana Mini Drum itu untuk mengenalkan musik pada anak akan tetapi juga dapat membantu untuk aspek perkembangan lainnya seperti motorik halus, seni dan lainnya. Alat dan bahan juga mudah didapatkan, permainan di buat dengan sebaik mungkin agar aman di gunakan

oleh anak, serta Mini Drum dapat di gunakan dalam jangka panjang karena Mini Drum di buat dari alat dan bahan yang memang cocok di gunakan untuk jangka panjang.

3. Syarat estetika

Dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif itu harus memiliki unsur keidahan sehingga dapat membuat anak tertarik dalam permainan tersebut baik dari bentuk, dan warna yang di gunakan. Pada pembuatan Mini Drum itu menggunakan warna-warna yang cerah sehingga dapat menarik perhatian serta minat anak terhadap permainan tersebut.

Tahap Evaluasi

Secara etimologi evaluasi adalah berasal dari bahasa inggris yaitu evaluation yang berarti nilai atau harga. evaluasi atau tahap penilaian merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi mengenai suatu hal yang akan di nilai. Jadi pada tada pembuatan Alat Permainan Edukatif Mini Drum itu perlu di nilai baik dari segi kesesuaian, kelebihan dan kekurangan dan apakah Alat Permainan Edukatif tersebut sudah memenuhi tiga syarat.

A. Penilaian pada Mini Drum

1. Syarat Edukatif

Berdasarkan Alat Permainan Edukatif yang di buat Mini Drum sudah memenuhi syarat Edukatif karena Mini Drum di buat untuk tujuan pendidikan yang di tujukan pada anak usia 5-6 tahun guna untuk mengembangkan aspek perkembangan anak serta agar anak dapat mengenali alat musik dan lainnya.

2. Syarat Teknis

Alat Permainan Edukatif Mini Drum di buat sesuai dengan syarat tahap pembuatan termasuk tahap teknis dimana dalam pembuatannya itu perlu memerhatikan alat dan bahan yang digunakan serta mudah didapatkan karena alat dan bahan yang di gunakan semuanya tidak ada yang di beli semua memang sudah ada dan merupakan sisa-sisa pembuatan media yang lain. Dalam pembuatan juga memanfaatkan barang bekas dan barang yang mudah di dapatkan. Dalam pembuatan Mini Drum juga sangat di perhatikan keseluruhannya agar mana digunakan oleh anak serta dapat di gunakan dalam waktu jangka panjang.

3. Syarat Estetika

Dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif Mini Drum itu mengandung unsur keindahan dan kerapian dimana menggunakan warna yang cerah sehingga dapat menarik minat anak pada Alat Permainan Edukatif Mini Drum tersebut tidak hanya warna dalam pembuatannya itu juga menempelkan gambar-gambar musik, bentuknya juga di hias kembali agar Alat Permainan Edukatif ini lebih menarik lagi bagi anak.

B. Kelebihan dan Kekurangan Mini Drum

1. Kelebihan Alat Permainan Edukatif Mini Drum

- Anak dapat mengenal alat musik
- Anak dapat berlatih dalam memainkan musik
- Anak dapat mengenal irama musik
- Dapat memberikan kesenangan pada anak
- Dapat membantu aspek perkembangan lain seperti motoric halus, seni dan lainnya.
- Dapat mengembangkan kreativitas anak
- Dapat di gunakan dalam waktu jangka panjang
- Aman di gunakan oleh anak

- Dapat melatih anak agar konsentrasi pada saat bermain dan mengkoordinasikan antara mata dan tangan
- Mini Drum tidak membosankan bagi anak

2. Kekurangan Alat Permainan Edukatif Mini Drum

Mini Drum tidak mudah di bawa kemana-mana walaupun ukurannya tidak sebesar drum yang sebenarnya. Karena berbeda dengan Alat Permainan Edukatif lainnya yang kecil dan bisa dimasukkan kedalam tas atau lainnya sehingga memudahkan membawanya kesana kemari.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, Hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa: 1) Mini Drum sudah memenuhi syarat Edukatif karena Mini Drum dibuat untuk tujuan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 5-6 tahun guna untuk mengembangkan aspek perkembangan anak serta agar anak dapat mengenali alat musik dan lainnya. 2) Mini Drum di buat sesuai dengan syarat tahap pembuatan termasuk tahap teknis dimana dalam pembuatannya itu perlu memerhatikan alat dan bahan yang digunakan serta mudah didapatkan karena alat dan bahan yang di gunakan semuanya tidak ada yang di beli semua memang sudah ada dan merupakan sisa-sisa pembuatan media yang lain. Dalam pembuatan juga memanfaatkan barang bekas dan barang yang mudah di dapatkan. Dalam pembuatan Mini Drum juga sangat di perhatikan keseluruhannya agar mana digunakan oleh anak serta dapat di gunakan dalam waktu jangka panjang. 3. Syarat Estetika, Mini Drum itu mengandung unsur keindahan dan kerapian dimana menggunakan warna yang cerah sehingga dapat menarik minat anak.

REFERENSI

Badru Zaman, M. Pd, *Media Pembelajaran AUD*, PG-PAUD Jurusan Pedagogic Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), UPI, 2010.

Baik Nilawati Astini, Nurhasanah dkk, Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik halus Anak Usia Dini, *Jurnal pendidikan Anak*, Volume 6, Edisi 1, Juni 2017

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2003. *Pembuatan dan Penyelenggaraan Alat Permainan Edukatif Anak Usia 3-6 tahun*, Jakarta: Depdiknas

Mayke Sugianto. Badru Zaman, Adam, Pengertian Alat Permainan edukatif, <https://www.asikbelajar.com>.

Shofiatun A Rahman, Alat Permainan Edukatif Untuk Program PAUD, Tadulako University Press, Palu, 2010.

Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta.

Zaman, B, dkk, 2007, Media dan Sumber Belajar TK, Jakarta: Universitas Terbuka